

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, perhitungan serta pengolahan data yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang analisa indeks parkir pada kawasan perdagangan di Kota Kupang (studi kasus koridor Tuak Daun Merah, jalan Frans Lebu Raya) antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.22, nilai indeks parkir eksisting untuk jenis kendaraan roda 2 pada masing – masing areal parkir adalah sebagai berikut:
 - a. Areal parkir Hyper Store sebesar 0,35 (IP < 1)
 - b. Areal parkir Surya Bangunan sebesar 0,10 (IP < 1)
 - c. Areal parkir Sinar Bangunan sebesar 0,12 (IP < 1)
 - d. Areal parkir BRI Unit TDM sebesar 0,40 (IP < 1)
 - e. Areal parkir Jhoe Shop Kupang sebesar 0,38 (IP < 1)
 - f. Areal parkir Bank Mandiri Unit TDM sebesar 0,45 (IP < 1)
2. Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.22 nilai indeks parkir eksisting untuk jenis kendaraan roda 4 pada masing – masing areal parkir adalah sebagai berikut:
 - a. Areal parkir Hyper Store sebesar 0,93 (IP < 1)
 - b. Areal parkir Surya Bangunan sebesar 0,88 (IP < 1)
 - c. Areal parkir Sinar Bangunan sebesar 1 (IP = 1)
 - d. Areal parkir BRI Unit TDM sebesar 2 (IP > 1)
 - e. Areal parkir Jhoe Shop Kupang sebesar 4 (IP > 1)
 - f. Areal parkir Bank Mandiri Unit TDM sebesar 3 (IP > 1)
3. Dari poin 2 diatas diketahui, nilai indeks parkir eksisting untuk jenis kendaraan roda 4 pada areal parkir BRI Unit TDM, Jhoe Shop Kupang Cabang TDM, dan Bank Mandiri Unit TDM lebih besar dari 1 (IP > 1). Artinya SRP tersedia untuk jenis kendaraan roda 4 dari ketiga unit

usaha tersebut lebih kecil dari nilai akumulasi maksimum yang didapat dari hasil perhitungan. Atau dengan kata lain permintaan kebutuhan parkir melebihi kapasitas daya tampung yang ada.

4. SRP tersedia untuk jenis kendaraan roda 2 dan roda 4 pada areal parkir dari masing – masing unit usaha yang ditinjau, lebih besar dari standar SRP minimal yang ditentukan berdasarkan jenis kegiatan pada unit usaha tersebut. Sehingga nilai IP rencana > 1 , artinya luas areal parkir yang tersedia pada masing – masing unit usaha saat ini, memenuhi standar yang ditentukan berdasarkan jenis kegiatan yang dijalankan.
5. Agar areal parkir dapat berfungsi dengan baik, maka perlu adanya pengelolaan parkir yang optimal pada masing – masing unit usaha yang ditinjau. Adapun pengelolaan yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Pada areal parkir Surya Bangunan, Sinar Bangunan, BRI Unit TDM, Jhoe Shop Kupang, dan Bank Mandiri untuk kendaraan roda 2, diatur posisi parkir membentuk 60° , sehingga kendaraan dapat dengan mudah melakukan manuver.
 - b. Pada areal parkir Jhoe Shop Kupang dan Bank Mandiri Unit TDM permintaan parkir kendaraan roda 4 sangat tinggi, sedangkan lahan parkir yang tersedia hanya untuk memuat 2 kendaraan saja. Apabila suatu waktu terjadi peningkatan volume maka lahan yang ada atau ruas jalan yang tidak dilalui kendaraan dioptimalkan dengan menjadikan lahan atau ruas jalan yang tidak dilalui kendaraan tersebut sebagai areal parkir. Dengan catatan apabila parkir pada ruas jalan tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas. Melakukan kerja sama dengan pemilik lahan sekitar bangunan, agar tidak menimbulkan masalah baru yang berkaitan dengan parkir.
 - c. Khusus kendaraan roda 4 yang mengunjungi BRI Unit TDM dan Toko Sinar Bangunan, sebaiknya diparkir pada bagian samping masing – masing bangunan. Karena berdasarkan pengamatan, lahan tersebut masih terlalu cukup untuk menampung kendaraan parkir yang berkunjung.

5.2 Saran

Saran - saran yang dapat diusulkan untuk melengkapi penulisan tugas akhir ini maupun penelitian lain kedepannya adalah :

1. Pemakaian bentuk pola sudut 60° untuk parkir setiap jenis kendaraan bermotor harus mempertimbangkan dan memperhatikan ruang gerak kendaraan, semakin besar sudut yang digunakan semakin besar pula ruang gerak yang diperlukan.
2. Penataan areal parkir sebaiknya diiringi dengan melengkapi areal tersebut seperti, rambu parkir, rambu larangan atau khusus parkiran tertentu dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pemarkir maupun kendaraan yang diparkir.
3. Berkenaan dengan penelitian maupun pengembangan penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi acuan awal atau dasar, dalam perencanaan sistem perparkiran *off street* pada tempat lainnya yang mempunyai aktivitas yang sangat tinggi atau padat.
4. Untuk pengunjung sebaiknya mematuhi aturan yang ditetapkan pada areal parkir yang disiapkan. Sebagai contoh memarkir kendaraan sesuai dengan rambu parkir atau memarkir kendaraan sesuai arahan dari petugas parkir pada areal parkir tersebut.
5. Untuk pemerintah agar membuat aturan tentang parkir untuk semua pusat kegiatan sosial-ekonomi yang ada di Kota Kupang, terutama pada kawasan strategis seperti, kawasan perkantoran, pendidikan, perdagangan, serta kawasan lainnya yang mempunyai aktifitas yang padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Perhubungan Darat.,1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dan Trayek Tetap dan Teratur*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum.,1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum Jakarta.
- Keputusan Mentri No. 35., 2003, *Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Mayaldi., 2019, *Analisa Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit Kelas B di Kota Medan*, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
- Palayukan, R.O., 2015, *Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir di Bandara Sultan Hasanuddin di Kota Makasar*, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43.,1993, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79., 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Santi D. R., 2019, *Model Kebutuhan Ruang Parkir Untuk Toko Modern*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Suwardi., 2000, *Bahan Kuliah Angkutan Umum*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Telly R., 2019, *Kajian Kebutuhan Ruang Parkir Sebagai Pengendali Lalu Lintas di Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- UU RI No. 22., 2009, *Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Warpani, S., 1990, *Merencanakan Sistem Transportasi*, ITB Bandung.
- Wahdan, Y., 2014, *Analisis Karakteristik Parkir Pada Badan Jalan dan Dampaknya Terhadap Lalu Lintas*, Sekolah Tinggi Teknologi, Garut.
- Zainal A., 2018, *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street Sepeda Motor dan Mobil di Ruko Mega Galaxy Surabaya*, Universitas Muhammadiyah, Surabaya.